

**DAMPAK PERKEMBANGAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI  
TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL BUDAYA**

Oleh :

Novy Purnama N\*)

**Abstraksi**

Perkembangan teknologi berbanding lurus dengan perkembangan dan tingkat kebutuhan manusia untuk keberlangsungan hidupnya. Salah satu bentuk teknologi yang beberapa dekade terakhir mengalami perkembangan pesat adalah teknologi informasi. Hal ini tidak terlepas dari kebutuhan manusia terhadap komunikasi karena hakikatnya perilaku manusia adalah untuk berkomunikasi.

**Kata Kunci:** teknologi, komunikasi dan informasi.

Teknologi telah ada sejak dulu seiring dengan berlangsungnya kehidupan manusia. Dengan demikian, perkembangan teknologi juga berbanding lurus dengan perkembangan serta tingkat kebutuhan manusia untuk keberlangsungan hidupnya. Semakin modern kehidupan manusia, maka semakin modern pula teknologi.

Salah satu bentuk teknologi yang beberapa dekade terakhir ini mengalami perkembangan yang sangat pesat adalah teknologi informasi. Hal ini tidak terlepas dari kebutuhan manusia terhadap komunikasi karena hakikatnya perilaku manusia adalah untuk berkomunikasi. Manusia menggunakan teknologi karena manusia berakal. Dengan akalanya ia ingin keluar dari masalah, ingin hidup lebih

baik, lebih aman, dan ingin menjalin hubungan dengan masyarakat sosial lainnya.

Hampir setiap teknologi mempunyai dua sisi dampak, positif dan negatif. Demikian pula halnya dengan perkembangan teknologi komunikasi. Berdampak positif karena teknologi komunikasi dapat mendorong lahirnya berbagai inovasi baru yang mempermudah hidup manusia. Berdampak negatif karena teknologi komunikasi memberikan dampak pada kehidupan sosial, dimana norma-norma yang berlaku seringkali diabaikan serta seringnya terjadi kejahatan teknologi yang merugikan masyarakat. Bahkan dampak negatif yang lebih jauh, teknologi komunikasi dapat mendorong terjadinya kerusakan moral dan akhlak. Masyarakat menjadi kurang peka terhadap kehidupan sosial karena kehadiran teknologi komunikasi telah mengurangi intensitas tatap muka yang terjadi dalam organisasi ataupun sosial masyarakat.

Dewasa ini, manusia seakan tak lepas dari peran teknologi komunikasi, terlebih informasi yang aktual dan akurat. Tidak heran jika saat ini orang berbondong-bondong memanfaatkan peran teknologi untuk mengakses berbagai informasi melalui media cetak maupun elektronik. Teknologi komunikasi juga sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan modern. Apalagi, teknologi komunikasi diciptakan untuk memanfaatkan yang positif bagi kehidupan manusia. Bahkan, banyak orang yang memuja teknologi komunikasi sebagai media yang akan membebaskan dari berbagai permasalahan yang muncul.

### **Teknologi Komunikasi**

Teknologi berasal kata Latin "texere" yang berarti *to weave* (menenun) atau *to construct* (membangun). Teknologi tidak hanya terbatas kepada penggunaan mesin-mesin, meskipun dalam pengertian sempit teknologi seringkali dikaitkan dengan mesin dalam bahasa sehari-hari. *Technology is a design for instrumental action that reduces the uncertainty in the cause-effect relationships involved in achieving a desired outcome* (Rogers, 1986).

Sebuah teknologi biasanya terdiri dari aspek *hardware* (perangkat keras) dan *software* (perangkat lunak). Salah satu jenis teknologi adalah teknologi komunikasi, yaitu perangkat keras, struktur-struktur organisasional, dan nilai-nilai sosial yang dikoleksi, diproses serta menjadi pertukaran informasi individu dengan individu lainnya.

Sejarah teknologi komunikasi seiring sejalan dengan sejarah manusia, seperti ditemukannya bahasa lisan dan bahasa tulisan dalam bentuk *photographs* yang ditulis pada dinding gua-gua. Kompetensi insan komunikasi dalam teknologi komunikasi mencakup tiga hal berikut:

1. *User* (pengguna), dimana insan komunikasi sebagai ilmuwan sosial harus berbasis teknologi komunikasi
2. *Content of technology*, misalnya teknologi komunikasi berbentuk televisi atau media *online*, maka yang mengisinya adalah insan komunikasi.
3. Riset dampak sosial teknologi komunikasi. Kemampuan meneliti dampak sosial teknologi komunikasi harus dimiliki oleh insan komunikasi,

misalnya meneliti dampak sosial *play station* terhadap perilaku belajar anak sekolah.

Teknologi komunikasi memiliki sekian macam dampak terhadap aspek-aspek kehidupan manusia, baik aspek ekonomi, politik, sosial, dan budaya, termasuk pula teknologinya.

### **Teknologi Komunikasi serta Kehidupan Sosial dan Budaya**

Perkembangan teknologi komunikasi, semisal media massa baik cetak maupun elektronik, sangat berpengaruh terhadap kehidupan sosial dan budaya masyarakat di suatu tempat. Sebagaimana dikemukakan oleh Hirschman, ada tiga faktor yang dapat memengaruhi perubahan sosial, yaitu: (1) tekanan kerja dalam masyarakat; (2) keefektifan komunikasi; dan (3) perubahan lingkungan alam. Dari ketiga faktor tersebut, maka terdoronglah akal manusia untuk menciptakan sesuatu yang memudahkan mereka dalam memecahkan persoalan.

Teknologi sebagai jawaban atas pemikiran manusia menjadi alat untuk membantu memecahkan persoalan yang ada. Teknologi diharapkan dapat menjadi fasilitator dan interpreter. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa perubahan dan perkembangan teknologi akan berdampak pada kehidupan sosial yang ada hingga mempengaruhi aspek yang lebih besar lagi yakni kebudayaan. Beberapa dampak nyata dari keberadaan serta perkembangan teknologi komunikasi antara lain sebagai berikut.

#### 1. Perubahan sistem nilai dan norma

Perubahan tidak dapat luput dari dua sifatnya, konstruktif dan destruktif. Seiring dengan

berkembangnya teknologi serta pemanfaatannya, perubahan sistem dan norma pun tidak dapat dielakan. Perubahan konstruktif terjadi apabila pemanfaatan teknologi digunakan untuk hal baik, bersifat profesional dan berintegritas. Artinya, bahwa penggunaan teknologi telah membawa kehidupan sosial masyarakat ke arah yang lebih baik dan membangun. Namun cukup disayangkan bahwa kondisi seperti ini sebagian besar hanya terjadi di negara maju dengan tingkat pemahaman dan pendidikan yang cukup tinggi. Perubahan destruktif terjadi apabila pemanfaatan teknologi yang memberikan segala kemudahan telah sampai pada penyalahgunaannya. Hal ini sering terjadi di negara berkembang dengan tingkat pemahaman dan pendidikan masyarakat yang rendah pula. Misal, akses internet yang kian menjamur pada masyarakat Indonesia, belum cukup membawa sebagian besar masyarakatnya pada kecerdasan intelektual. Malah, yang kerap terjadi adalah penyalahgunaan fasilitas tersebut seperti, pengaksesan situs yang berbau pornografi, atau pemakaian situs permainan judi seperti poker, dll. Dampak destruktif lainnya adalah semakin cepatnya arus informasi yang tidak semuanya layak didengar ataupun diketahui. Namun, seperti teori jarum suntik, media dapat dengan mudah menimbulkan kepercayaan dan pemahaman bagi audiennya, sehingga mudah terpancing oleh isu-isu yang tidak benar mengenai apapun yang tidak mendidik.

## 2. Menciptakan ketergantungan

Dengan segala kemudahan yang diberikan oleh teknologi, maka masyarakat seolah dimanjakan oleh ketersediaan segala kebutuhan hidupnya. Masyarakat pengguna teknologi kian enggan untuk menggunakan alat-alat manual untuk alasan efektivitas dan efisiensi. Masyarakat semakin sulit melepaskan diri dari serba kecanggihan teknologi dan hal ini akan terus berlangsung dalam waktu lama dan kian membawa masyarakat pada ketergantungan pada pemanfaatan teknologi. Sesuatu yang berlangsung lama inilah yang menyebabkan perubahan kebudayaan pada suatu masyarakat. Ketergantungan yang lain menyangkut pada gaya hidup dan prestise seseorang. Jika tidak memanfaatkan teknologi, maka seseorang akan dianggap kekurangan kualitas dalam kehidupan sosialnya. Misalnya adalah penggunaan jejaring sosial ataupun situs pertemanan melalui media internet yang sering dijadikan tolak ukur eksistensi seseorang. Dan sekali memasuki situs jejaring sosial tersebut, akan mustahil bagi hampir seluruh pengunjunnya untuk tidak mengunjungi situs itu lagi.

### 3. Menciptakan kolonialisme

Kesenjangan akan selalu ada di muka bumi dan begitupun kesenjangan arus informasi yang ada. Munculnya teknologi komunikasi menyebabkan arus informasi dari negaramaju ke negara berkembang adalah tidak seimbang. Ketidakseimbangan ini menyebabkan masyarakat negara tertentu lebih banyak mengonsumsi informasi dari negara yang *rich*

*informations* (maju). Sehingga memungkinkan munculnya kolonialisasi. Kolonialisasi yang dimaksud di sini bukannya taktik imperialisme dalam menaklukkan negara lain melalui akuisisi tanah dan wilayah, melainkan berupa penjajahan melalui arus informasi.

**\* Penulis adalah Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Universitas Sultan Fatah Demak**

### Daftar Pustaka

- Nur Khoiri, 2011, Dampak Perkembangan Teknologi Komunikasi terhadap Kehidupan Sosial, <http://nurkhoirionline.blogspot.com>.
- Straubhaar, Joseph and LaRose, Robert, 2004) Media Now: Communications Media in the Information Age, Belmont, CA, Wadsworth.
- Tapscott, Don and Williams, Anthony D., 2006, Wikinomics: How Mass Collaboration Changes Everything, New York, Penguin Group.
- Pengaruh Perkembangan Teknologi Komunikasi terhadap Kehidupan Sosial dan Budaya, <http://sartikaprimaesampr.wordpress.com>.
- Media Jejaring Sosial: Menjaring Kita hingga Kehilangan Jati Diri, <http://edukasi.kompasiana.com>.
- TIK Mampu Bekali Kecerdasan Manusia, <http://beritapagi.co.id>.